

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variasi konsentrasi salep ekstrak daun wijayakusuma (*Epiphyllum anguliger* (Lem.) G.Don) disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Ada pengaruh pemberian salep dengan variasi konsentrasi ekstrak daun wijayakusuma (*Epiphyllum anguliger* (Lem.) G.Don) terhadap panjang luka sayat tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley* secara signifikan. Secara berurutan rata-rata panjang penutupan luka yaitu salep ekstrak daun wijayakusuma 40% (0.45 cm), Povidone Iodine 10% (0.58 cm), salep ekstrak daun wijayakusuma 20% (0.69 cm), 60% (0.77 cm), 80% (0.93 cm) dan kontrol negatif (tidak diberi salep) (1.07 cm).
- 5.1.2. Ada pengaruh pemberian salep dengan variasi konsentrasi ekstrak daun wijayakusuma (*Epiphyllum anguliger* (Lem.) G.Don) terhadap lama waktu penyembuhan luka sayat tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley* secara signifikan. Secara berurutan rata-rata lama waktu penyembuhan luka yaitu salep ekstrak daun wijayakusuma 40% (± 7 hari), Povidone Iodine 10% (± 11 hari), salep ekstrak daun wijayakusuma 20% (± 11 hari), 60% (± 11 hari), 80% (± 13 hari) dan kontrol negatif (tidak diberi salep) (± 16 hari).
- 5.1.3. Ada pengaruh pemberian salep dengan variasi konsentrasi ekstrak daun wijayakusuma (*Epiphyllum anguliger* (Lem.) G.Don) terhadap penyembuhan luka sayat tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague dawley* secara signifikan.
- 5.1.4. Salep yang paling efektif dalam penyembuhan luka adalah salep ekstrak daun wijayakusuma (*Epiphyllum anguliger* (Lem.) G.Don) dengan konsentrasi 40% dengan rata-rata lama waktu penyembuhan luka selama ± 7 hari.
- 5.1.5. Bentuk media edukasi masyarakat yang dibuat dari hasil penelitian adalah leaflet tentang salep ekstrak daun wijayakusuma.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

- 5.2.1. Untuk mendapatkan informasi perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait efektifitas ekstrak daun wijayakusuma terhadap perlakuan lain seperti pada luka bakar
- 5.2.2. Perlu dilakukan pengkajian manfaat lain dari tanaman wijayakusuma terhadap hewan uji lain seperti bakteri.
- 5.2.3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan konsentrasi yang lebih kecil atau bervariasi.